



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, banyak sekali media yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau berkomunikasi seperti televisi, radio, koran, telepon genggam, dan internet. Media-media tersebut menjadikan sebuah penyampaian pesan menjadi lebih mudah, namun dalam penggunaannya juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Bentuk komunikasi massa menjadi ciri khas dari berbagai media tersebut yang berkaitan dengan jumlah komunikan yang besar dan meluas.

Menurut Mulyana (2016:83), komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar majalah) atau elektronik (radio dan televisi), berbiaya relatif mahal yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, *anonym*, dan heterogen. Begitu pula dalam penerapannya, tentu komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang harus menggunakan sebuah perantara untuk menyampaikannya. Pesan-pesan yang disampaikan umumnya cepat, serentak dan selintas. Media massa sendiri terbagi menjadi media elektronik dan media cetak. Media elektronik meliputi radio, televisi, telepon genggam dan internet (aplikasi media sosial), sedangkan media cetak meliputi Koran, majalah, tabloid dan buku. Seiring perkembangan zaman, banyak orang yang dulunya lebih banyak menggunakan media cetak untuk penyampaian informasi kini lebih cenderung menggunakan media elektronik karena dalam hal distribusi informasinya lebih cepat, mudah dan memiliki daya jangkau yang relatif sangat luas. Media massa juga dapat membantu sebuah instansi untuk menciptakan komunikasi yang dapat menata publik, menentukan sebuah isu serta memberikan kesamaan pola dalam hal berpikir. Selanjutnya sebuah media akan memberikan suatu bentuk interaksi didalam masyarakat sebagai hasil dari pengaruh media itu sendiri. Berkaitan dengan komunikasi kepada masyarakat atau publik tentunya diperlukan kehadiran humas yang biasanya bertugas untuk menciptakan citra dan membangun reputasi yang baik untuk suatu instansi.

Hubungan Masyarakat atau biasa disebut dengan humas merupakan sebuah perangkat didalam suatu organisasi maupun instansi, yang biasanya mempunyai tugas utama untuk membuat nilai citra menjadi baik. Humas berperan dalam menginformasikan kepada publik terkait dalam menciptakan pengertian berdasarkan kenyataan, kebenaran, pengetahuan yang jelas dan lengkap serta diinformasikan secara jujur, jelas dan objektif. Dalam praktiknya, humas bertujuan untuk mencari serta mendapat dukungan dari publik yang berada di dalam maupun luar instansi tersebut. Seorang humas harus mampu mengaplikasikan metode persuasi terhadap publiknya. Istilah persuasi itu sendiri dalam arti ilmu komunikasi merupakan suatu cara/teknik untuk mempengaruhi seseorang melalui mekanisme psikologi, yang dapat membangkitkan kesadaran individu yang menjadi sasaran komunikasi (Danandjadja 2011:56). Humas harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan sebuah pesan agar publik tertarik dan senang hati serta merasa puas dengan kinerja sebuah lembaga. Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

tersebut nantinya menjadikan sebuah lembaga akan mendapatkan dukungan dan citra positif dari publik.

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) merupakan salah satu lembaga penting negara yang bertanggung jawab langsung dibawah presiden untuk menjaga ketertiban, keamanan dan penegakan hukum. Tugas-tugas Kepolisian direalisasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Opini masyarakat mempengaruhi reputasi dan citra kepolisian. Untuk mempertahankan citra yang baik, maka dari itu POLRI selalu melibatkan Divisi Humas untuk setiap kegiatannya. Kegiatan humas biasanya berupa peliputan dokumentasi kegiatan POLRI, penyebarluasan informasi melalui *press release*, *doorstop*, penerbitan majalah hingga pelayanan yang bersifat pers.

Pada Divisi Humas terdiri dari tiga biro yaitu Biro Penerangan Masyarakat (Ro Penmas), Biro Multimedia (Ro Mulmed), Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (Ro PID). Ro PID merupakan salah satu bagian penting dalam menyajikan data, informasi, dan dokumentasi dalam mendukung pelaksanaan penyampain informasi baik internal maupun eksternal POLRI. Biro ini mempunyai tiga bagian yaitu ada Bagian Produksi dan Dokumentasi (Bag Proddok), Bagian Layanan Informasi dan Dokumentasi (Bag Yaninfodok) dan Bagian Analisis dan Evaluasi (Bag Anev). Bag Proddok menjadi bagian penting dalam melaksanakan proses produksi dokumentasi serta peliputan kegiatan POLRI.

Dokumentasi adalah salah satu kegiatan humas di Mabes Polri untuk memproduksi sebuah foto maupun rekaman video dari kegiatan operasional Polri yang akan diketahui oleh masyarakat. Kegiatan peliputan ini dilaksanakan secara rutin oleh pihak Humas Mabes Polri untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi humas. Hasil dari peliputan ini akan diolah kembali menjadi suatu informasi baik itu berupa video atau foto dan biasanya dipublikasikan melalui media sosial yang dimiliki humas seperti Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, *website* dan Tiktok. Humas memilih mempublikasikan kegiatan lewat media sosial karena masyarakat saat ini lebih sering berinteraksi atau mengakses media sosial. Hal ini yang mendorong humas lebih memilih media sosial dalam penyebaran informasi dibandingkan media yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul laporan tugas akhir yang berjudul “Proses Dokumentasi pada Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri”, karena penulis ingin menjelaskan dan juga memaparkan bagaimana proses dokumentasi yang terjadi di instansi kepolisian.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibahas yaitu :

- 1) Apa saja tugas Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri ?
- 2) Bagaimana proses dokumentasi kegiatan pada Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri ?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses dokumentasi pada Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri ?

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah :

- 1) Menguraikan tugas Bagian Produksi dan Dokumentasi pada Divisi Humas Mabes Polri
- 2) Menguraikan proses dokumentasi kegiatan pada Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri
- 3) Menguraikan hambatan dan solusi dalam proses dokumentasi pada Bagian Produksi dan Dokumentasi di Divisi Humas Mabes Polri

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data dalam penyusunan laporan akhir ini diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Divisi Humas Markas Besar Polisi Republik Indonesia, yang beralamat di Jalan Trunojoyo No. 3 RT.2/RW.1, Selong, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan. Adapun PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari kerja, yang terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Untuk hari kerja setiap Senin hingga Jum'at dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB, kecuali pada tanggal yang bertepatan dengan hari libur. Adapun beberapa kegiatan liputan yang dilaksanakan melebihi batas waktu yang ditentukan dikarenakan mengikuti kegiatan dari pimpinan.

### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan komponen paling penting untuk melengkapi sekaligus membantu proses penyusunan serta menjawab permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini. Data dan instrument yang digunakan dalam laporan akhir ini, yaitu :

- 1) Data
  - a. Data Primer  
Data Primer adalah data yang diambil dari sumbernya secara langsung yaitu narasumber. Data yang diperoleh dapat berupa hasil wawancara atau proses diskusi maupun kegiatan yang dilakukan selama proses liputan kegiatan POLRI oleh Divisi Humas melalui Bagian Produksi dan Dokumentasi.
  - b. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang tersedia dari data internal dan eksternal. Data internal yakni data yang tersedia ditempat kegiatan yang dilakukan, sedangkan data eksternal yakni data yang diperoleh dari luar tempat kegiatan yang dilakukan.
- 2) Instrumen  
Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan, instrumen itu antara lain: pertanyaan langsung yang diajukan kepada Kepala Sub Bagian Produksi dan Liputan Divisi Humas Mabes Polri dan sekaligus pembimbing lapangan, selain itu juga ada diskusi bersama